

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Dr. Wahidmurni, M.Pd., 2017). Adapun metode yang digunakan adalah observasional dengan desain *cross-sectional* yaitu dengan melakukan penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah di tentukan. Dengan penelitian ini peneliti dapat melihat data tekanan darah pada pasien hipertensi antara tekanan darah sebelum dan sesudah melakukan terapi bekam.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Pada penelitian ini lokasi yang digunakan adalah berada di Gerai Sehat Umaiza yang beralamat di Dusun Salak RT.017 RW. 004, Desa Cukilan, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa tengah.

2. Waktu pengambilan data

Waktu penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal pada bulan September 2021 dan dilanjutkan dengan observasi yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang berobat di Gerai Sehat Umaiza pada bulan Januari sampai Juli 2022. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 73 responden dengan diagnose hipertensi dan melakukan terapi bekam di Gerai Sehat Umaiza.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Total Sampling* dengan mengambil data secara langsung di Gerai Sehat Umaiza yang berobat di Gerai sehat Umaiza pada bulan Januari sampai Juli 2022 yang berjumlah 73 responden. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Menjalani terapi bekam di Gerai Sehat Umaiza
- 2) Terdiagnosa sebagai pasien hipertensi dengan nilai tekanan darah $\geq 120/80$ mmHg.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Mengkonsumsi obat anti hipertensi.
- 2) Data responden tidak lengkap

D. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Terapi Bekam (Variabel Bebas)	Pengeluaran darah kotor atau racun dari dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan tehnik sayatan atau tusukan, kemudian dihisap menggunakan cup (gelas), tehnik ini harus didasari dengan diagnosa yang tepat dalam tindakan maupun penentuan titik bekam.	-	-
2	Tekanan Darah (Variabel Terikat)	Perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik antara sebelum dan setelah dilakukan terapi bekam di Gerai Sehat Umaiza	Tekanan darah sistolik dan diastolik dalam satuan mmHg	Interval

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependent atau disebut dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independent pada penelitian ini yaitu terapi bekam.

2. Variabel Dependent

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependent sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang

dipengaruhi. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tekanan darah tinggi atau hipertensi.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu menjelaskan mengenai jenis atau sumber data, teknik pengumpulan data serta instrumen atau alat yang digunakan sebagai penelitian. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui objeknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang telah didapatkan langsung yaitu hasil pemeriksaan pasien terapi bekam di Gerai Sehat Umaiza yaitu pasien hipertensi yang telah dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu penjelasan mengenai langkah dalam pengolahan yang dilakukan setelah data dikumpulkan. Adapun tahapan pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Peneliti meneliti kembali data yang telah didapat berupa kelengkapan identitas responden dan hasil pemeriksaan terapi bekam.

2. Coding

Peneliti memberikan kode atau tanda pada jenis data menurut jenisnya untuk mempermudah dalam pengolahan data. Sebagai usaha penyederhanaan data, untuk kategori usia tanda angka 1 untuk usia 25-40 tahun, angka 2 usia 41-60 tahun, angka 3 usia 61-75 tahun dan angka 4 usia 76-90 tahun. Kategori jenis kelamin diberi tanda angka 1 untuk laki-laki dan angka 2 untuk perempuan. Untuk kategori tekanan darah angka 1 (sebelum intervensi) angka 2 (sesudah intervensi).

3. Data Entry

Setelah dilakukan editing dan coding, proses selanjutnya merubah data fisik menjadi data digital. Data fisik yang dimaksud berupa

dokumen kertas atau catatan. Data yang telah dimasukkan ke dalam dokumen digital di komputer kemudian diolah dengan *software* SPSS.

4. Tabulasi

Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data dalam bentuk tabel dan diagram. Peneliti menggunakan sistem komputer untuk mempermudah proses tabulasi.

5. Verifikasi

Data dari *software* diperiksa secara visual untuk mengetahui adanya kesalahan.

6. Output

Hasil pengolahan data yang telah diproses oleh *software* yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan penjelasan mengenai jenis analisis data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah terapi bekam.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan variabel yang diteliti untuk data numerik dengan menghitung mean, median, simpangan baku, nilai minimum dan maksimum. Sedangkan untuk data kategorik dengan menilai keadaan tekanan darah. Hasil uji variabel menggunakan tabel dan diagram kemudian diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Analisis univariat pada penelitian ini menjelaskan tentang keadaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam pada pasien hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat memiliki tujuan yaitu menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian ini ditujukan untuk melihat perbedaan yang bermakna antara variabel dependent (tekanan darah) sebelum

dilakukan terapi bekam dan variabel dependent (tekanan darah) sesudah dilakukan terapi bekam. Berdasarkan uji normalitas data bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga penelitian ini menggunakan metode uji *Wilcoxon*.